



TEHNIK PRODUKSI VISUAL KONTEN

Visualisasi Konten Media Sosial

Proses mengubah ide, data, atau pesan menjadi format visual (gambar, video, infografis, dll.)

Tujuan: menyampaikan informasi dengan cepat, menarik, dan mudah diingat

Bentuk umum: foto, ilustrasi, meme, grafik data, video pendek (Reels/TikTok), carousel, GIF, dll.

“Satu gambar lebih bermakna dari seribu kata” – dalam konteks media sosial, visual adalah bahasa utama audiens.

CONTOH VISUALISASI KONTEN

Jenis Konten	Contoh Visual	Platform Khas
Edukasi	Infografis, carousel tips	Instagram, LinkedIn
Hiburan	Meme, video green screen	Twitter (X), TikTok
Brand/storytelling	Foto produk + kopi, video pendek	Instagram Reels

CONTOH VISUALISASI KONTEN

Jenis Konten	Contoh Visual	Platform Khas
Data/statistik	Diagram batang, pie chart sederhana	Twitter, LinkedIn, Threads
Interaktif	Poll visual, swipe-up infografis	Instagram Stories

Strategi Distribusi Media Digital

Content is King, but Distribution is Queen

- Instagram & TikTok:

- Konten: Reels/Short Video. Potongan menarik (highlight) pertunjukan, tutorial singkat, fakta-fakta unik.

- Target: Generasi Muda (Gen Z, Milenial).

- YouTube:

- Konten: Dokumenter pendek atau short movie (5-15 menit), video proses kreatif di sanggar, pertunjukan seni, wawancara lengkap.

- Target: Audiens yang mencari konten mendalam.

Teknik Produksi - Aspek Visual

- ▶ Sinematografi/Videografi
- ▶ Shot Variety: misalnya menggunakan wide shot untuk menunjukkan suasana, close-up untuk detail ekspresi.
- ▶ Angle Camera: misalnya low angle untuk kesan megah, eye-level untuk wawancara intim dengan narsum.
- ▶ Pencahayaan: Manfaatkan cahaya natural untuk suasana dokumenter yang autentik. Gunakan lighting tambahan untuk menonjolkan detail kria.
- ▶ Komposisi: Rule of thirds untuk wawancara

Teknik Produksi - Aspek Audial & Narasi

- ▶ Audio: menggunakan microphone eksternal (Lavalier/Shotgun) untuk merekam dialog dan suara natsound
- ▶ Penulisan Naskah (Scriptwriting):
 - ▶- Gaya Feature News Package: Pembuka yang menarik, narasi yang mengalir, soundbite dari narasumber dan penutup yang kuat.
 - ▶- Bahasa: Formal namun mudah dimengerti

Zoom

- ▶ Zooming adalah gerakan lensa zoom mendekati atau menjauhi objek secara optik, dengan mengubah panjang fokal lensa dari sudut pandang sempit (telephoto) ke sudut lebar (wide angle)
- ▶ Zoom in : mendekatkan objek dari long shot ke close up
- ▶ Zoom out : menjauhkan objek dari close up ke long shot.

FOCUS

- ▶ Fokus adalah pengaturan lensa yang tepat untuk jarak tertentu. Gambar dikatakan fokus apabila proyeksi gambar yang dihasilkan oleh lensa jatuh di permukaan tabung atau CCD jelas dan tajam. Sehingga nampak juga di viewfinder dan monitor.
- ▶ **depth of field** atau bidang kedalaman adalah bidang dimana objek-objek di depan dan di belakang objek utama tampak dalam fokus.

Audio Levels

- ▶ Audio level pada kamera penting; kualitas gambar, & kualitas audio sama pentingnya.

Kompisisi/Teori komposisi

Komposisi; sebuah proses penggabungan beberapa elemen menjadi satu kesatuan yang utuh.

Dalam videografi komposisi merupakan sebuah proses yang sangat vital karena dari komposisi itulah sebuah gambar bisa bercerita, dari komposisi pula sebuah gambar terlihat indah dan enak dipandang untuk dinikmati.

Berbeda dengan seni lukis yang memulai komposisi dari bidang kosong, kemudian menambahkan elemen-elemen yang dirasa perlu agar pesan lukisannya bisa sampai ketika dilihat orang lain.

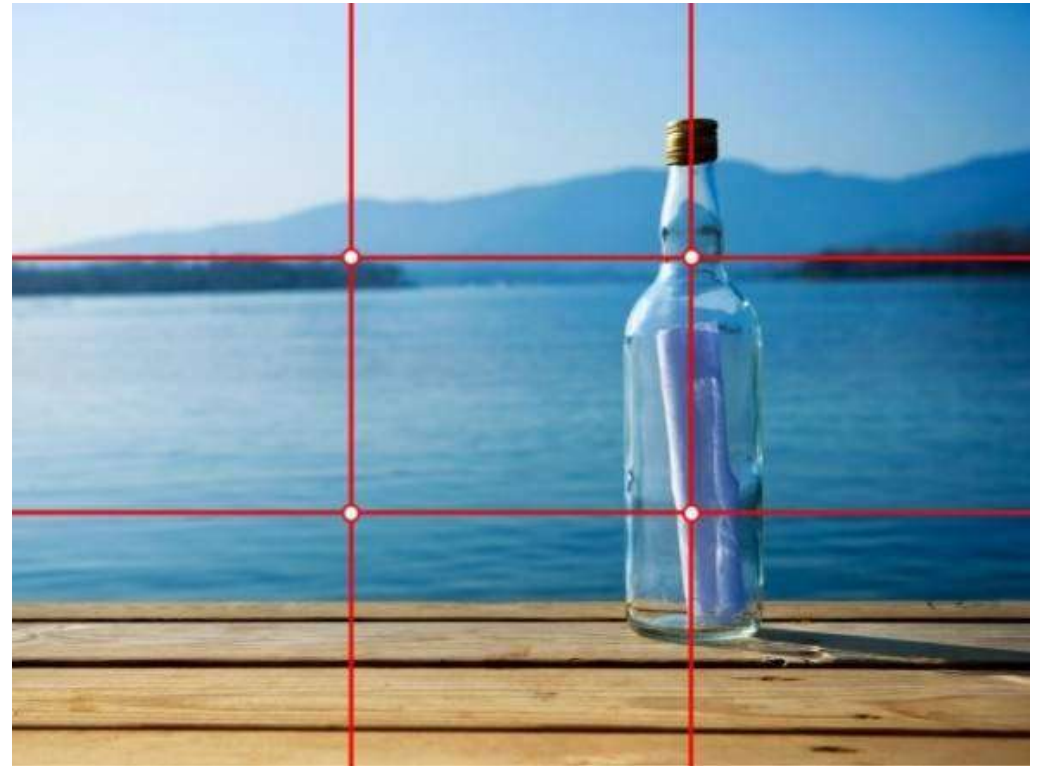
Komposisi dalam videografi dimulai dari bidang yang penuh, kemudian satu-persatu elemen yang tidak perlu disingkirkan untuk mencapai tujuan yang sama.



Buat menjadi simple (Simplicity)
'simple tapi menarik'
'backgroundnya terlalu ramai sehingga POI kurang menonjol'

Tujuan komposisi ini adalah memberikan penonjolan pada object utama gambar (point of interest – POI) agar langsung terlihat secara utuh tanpa gangguan elemen-elemen lain yang tidak diperlukan. Coba zoom lebih dekat atau cari sudut pandang lain untuk menentukan point of interest

Untuk menempatkan subjek, kita harus memahami rule of thirds. Jangan berpatokan meletakkan subjek berada di tengah-tengah. Kita harus bisa menempatkan subjek dengan baik.





Dalam menempatkan subjek, kita juga bisa menggunakan patokan horizon karena akan memudahkan dalam membuat komposisi

Jenis-jenis Shoot

- ▶ Tipe shoot yang akan menghasilkan sebuah rangkaian cerita , semakin lengkap dan beragam tipe shoot yang di shooting semakin lengkap dan variatif juga rangkaian cerita yang akan di hasilkan

- ▶ **Extreme long Shot**

Shott tipe ini adalah shoot yang mengambil gambar sangat jauh dari subyek yang mungkin tidak akan kelihatan dengan jelas. Teknik ini bertujuan untuk menunjukkan lingkungan disekitar subjek dan dirancang untuk menunjukkan pendengar di mana tempat tindakan diambil. Disebut dengan istilah extra long shot or extreme long show

► **Very Long Shoot**

Tipe ini sudah mengambil lebih dekat dengan lingkungan disekitar subjek. Subjek akan terlihat berada di lingkungan seperti apa. Teknik ini juga bisa memfokuskan pada satu objek seperti jendela atau berada dibagian apa dalam lingkunganya

► **Long Shoot**

Shoot ini mengambil subyek dalam bingkai yang penuh. Kita mengambil dari gambar kaki subjek dan juga mengambil pada bagian kepala hampir pada bagian atas frame.



► **Medium shoot**

Pengambilan gambar dengan tipe shoot ini bertujuan untuk menunjukkan subyek lebih detail, dan juga bisa menunjukkan emosi yang ditampilkan oleh subjek. Teknik ini banyak digunakan pada penyampaian berita televisi oleh presenter, wartawan yang akan mewawancarai sehingga subjek dengan leluasa mengeluarkan ekspresinya, seperti gerak tangan, dll

► **Medium Close Up**

shoot yang mengambil gambar dari dada sampai atas kepala untuk menunjukkan ekspresi wajah lebih jelas

► **Close up**

Shoot ini hanya mengambil gambar hanya pada bagian wajah (close up). Teknik ini lebih menonjolkan ekspresi wajah dari subjek. Close-up juga dapat digunakan sebagai teknik cut-in. Dengan teknik ini penonton dapat menggambarkan atau merasakan bahwa pribadinya yang menjadi sebagai subjek

► **Extreme Close Up**

Pengambilan gambar dengan teknik ini akan menunjukkan secara detil ekspresi dari subjek, seperti linangan air mata dan luapan kegembiraan terpancarkan dari wajah atau mata subjek

Type Shot



1



2



3



4



5



6



7



8

- 1. ELS: Extreme Long Shot
- 2. LS: Long Shot
- 3. MLS: Medium Long Shot
- 4. MS: Medium Shot
- 5. MCU: Medium Close Up
- 6. CU: Close Up
- 7. ECU: Extreme Close Up
- 8. VECU: Very Extreme Close Up

long shot



medium long shot



mid shot



medium close up



close up

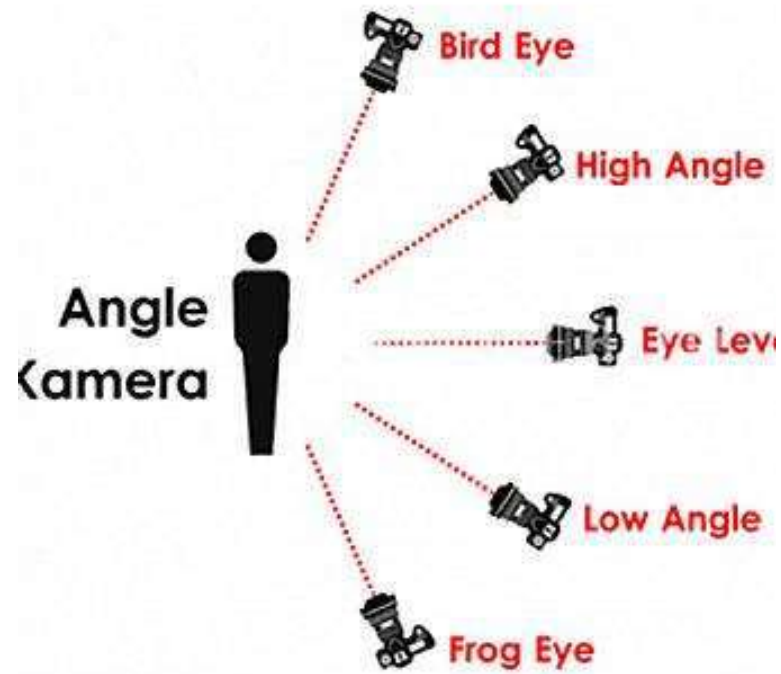


Camera Angle

- ▶ Bird's Eye View: Pengambilan gambar dari posisi sangat tinggi, biasanya tegak lurus ke bawah, seperti pandangan mata burung. Memberikan perspektif yang luas terhadap lingkungan sekitar.
- ▶ High Angle: Kamera berada lebih tinggi dari subjek dan diarahkan ke bawah. Efeknya bisa membuat subjek terlihat kecil, lemah, atau tidak berdaya.
- ▶ Eye Level Angle: Kamera sejajar dengan mata subjek, menciptakan kesan netral dan alami seolah-olah penonton sedang berinteraksi langsung dengan subjek.

Camera Angle

- ▶ Low Angle: Kamera diletakkan lebih rendah dari subjek dan diarahkan ke atas. Sudut ini sering digunakan untuk memberikan kesan kuat, megah, atau dominan pada subjek.
- ▶ Frog's Eye: Kebalikan dari *bird's eye view*, *angle* ini diambil dari posisi sangat rendah, hampir menyentuh tanah. Memberikan kesan dramatis dan monumental pada objek, seperti yang terlihat pada film-film superhero.



ENIS-JENIS ANGLE FOTOGRAF

Cahaya dan Pencahayaan

- ▶ Shooting adalah melukis dengan cahaya. Unsur cahaya berarti sangat penting dalam pembuatan film maupun acara televisi. Cahaya tidak selalu berurusan dengan lampu. Ada sumber cahaya lain selain dari sumber lampu.
- ▶ Secara sederhana ada dua jenis sumber pencahayaan, yakni pencahayaan alami (natural) dan pencahayaan buatan (artificial).

Cahaya dan Pencahayaan

- ▶ produksi film dan video memerlukan cahaya agar subyek bisa terlihat.
- ▶ Pencahayaan televisi dan film memiliki fungsi-fungsi:
 - Menyinari obyek/subyek
 - Menciptakan gambar yang artistik,
 - Menghilangkan bayangan yang tidak perlu
 - Membuat efek khusus.



Tips dalam Proses Syuting

- ▶ "Rasio yang baik untuk menyuting adalah 50 persen close-up dan ekstrim close-up, menyuting medium shot 25 persen, dan 25 persen syuting lebar/ wide shot,"
- ▶ Tidak mengandalkan hanya lensa zoom untuk mendapatkan gambar, tetapi bergerak kamera lebih dekat atau lebih jauh.
- ▶ Cari sudut yang berbeda untuk membuatnya lebih menarik



Tips & Trik

PEMBUATAN VIDEO KONTEN MENGGUNAKAN SMARTPHONE

► **Merekam video jangan pada posisi vertikal tetapi horizontal**

Ingat; Layar komputer, TV dan tampilan *website* memiliki tampilan *landscape* alias horizontal.

Video yang direkam dalam posisi vertikal tidak akan terlihat bagus di *device* lain karena bakal terlihat sempit, kecil dan memiliki cakupan fokus yang tidak luas. Apalagi nantinya mungkin video akan diunggah ke YouTube

► **Jika merekam video pada posisi vertikal/ portrait**

Format portrait (berdiri/vertikal, rasio 9:16) sangat disarankan karena memenuhi layar penuh HP, memberikan pengalaman menonton lebih imersif, dan sesuai dengan standar platform, misalnya untuk TikTok

Gunakan kamera belakang untuk resolusi lebih maksimal.

Kelebihan: Interaksi audiens lebih tinggi, mudah diberi teks/efek, dan pas di layar penonton.

► **Gunakan Tripod agar stabil**

Bukan hanya Kamera DSLR dan *mirrorless*, *Smartphone* juga butuh tripod. Misalnya untuk merekam video seperti *timelapse* atau *vlog*.

Banyak model tripod; tripod dengan kaki yang bisa dilipat dan tripod dengan kaki yang fleksibel, seperti *gorillapod*. Atau bisa juga *tablepods*, tripod dengan kaki mungil dan cocok ditaruh di permukaan datar seperti meja.

Intinya Tripod sangat berguna untuk membuat video tetap stabil dan tidak berguncang. Lagipula kita jadi nggak repot memegangnya dengan tangan

► **Kunci fokus secara manual agar titik fokus tidak berpindah-pindah**

Smartphone bisa mendeteksi titik fokus dan menyesuaikan eksposur secara otomatis. Sebenarnya fitur ini berguna untuk mengambil foto dengan cepat, namun akan mengganggu jika diterapkan untuk merekam video. Jika ada sedikit gerakan, *smartphone* akan menyesuaikan ulang eksposur dan titik fokus.

Hasil video mungkin akan *blur* dan terlalu terang atau terlalu gelap dengan sendirinya. Oleh karena itu, lebih baik kunci titik fokus secara manual.

Caranya dengan mengetuk layar di bagian yang diinginkan, lalu ikon gembok yang terkunci akan muncul. Dengan ini, fokus tidak akan berpindah-pindah ke titik lain.

► Jangan merekam dengan menggunakan digital zoom

Jangan merekam video dengan melakukan *zoom in*, kalo *smartphone* memiliki *5x optical zoom*, ya bolehlah.

Pada umumnya *zoom* di kamera *smartphone* adalah *digital zoom*, bukan *optical zoom*. Membesarkan objek dengan *digital zoom* hanya akan membuat hasil menjadi pecah, *pixelated*, tidak *visually appealing* dan kurang fokus.

Jika ingin membesarkan objek dalam video, *there's nothing you can do but walk instead*. berjalanlah mendekati objek dan merekam lebih dekat agar tidak merusak kualitas video yang dihasilkan.

Jenis lensa kamera *smartphone* adalah *fixed lens*, sama seperti lensa kamera dengan panjang fokal tetap dan tidak bisa di-*zoom*.

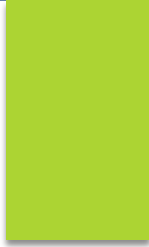
► **Perhatikan sumber cahaya saat merekam video**

Seperti halnya fotografi, dalam videografi, keberadaan cahaya sangat berpengaruh besar pada kualitas video.

Meski pencahayaan terbaik berasal dari cahaya alami, seperti sinar matahari namun matahari tidak bersinar selama 24 jam, so kita tetap butuh sumber cahaya lain untuk menerangi objek di video.

Tidak disarankan untuk menyalakan *flash* untuk menerangi objek di video, karena akan membuat bagian depan menjadi sangat terang, sementara *background* akan menjadi gelap.

Lebih baik tambahkan *extended lights* seperti memakai *portable LED lights*.



Jaga kualitas audio dengan menambahkan mikrofon eksternal

Merekam video dengan *smartphone* menghasilkan suara yang cenderung "apa adanya" alias natural sounds kemungkinan bakal lebih dominan, seperti suara deru jalan, dll.

Mikrofon bisa menangkap suara dengan baik dan menghasilkan *output* suara yang jernih.

Memudahkan kerja *editing* karena tak perlu repot-repot mengurangi *noise* pada *audio*

Tips & Trick Videografi Pakai Smartphone

- ▶ **Camera Angle**
Angle/posisi kamera harus diperhatikan dan disetting dengan baik.
- ▶ **Camera Movement**
Camera movement atau pergerakan perpindahan kamera secara halus dan stabil; gerakan maju mundur, naik turun, dll.
- ▶ **Accessoris**
manfaatkan bantuan aksesoris smartphone, stabilizer phone ataupun gimbal agar hasilnya lebih stabil dan maksimal. Menggunakan tongkat stabilizer juga sangat membantu jika ingin mengambil footage yang tinggi dan jauh.

- ▶ Slow Motion
fitur ini ada di handphone agar hasilnya menjadi footage yang cinematic juga.
- ▶ Lensa
lensa kamera handphone ada beberapa tipe; *Pertama*, standar lenses. Standar lenses ini dimana posisi kamera handphone yang standar/normal atau lurus dan sejajar baik bentuk landscape atau portrait. *Kedua*, Lensa Ultrawide untuk ukuran yang lebih lebar 0,5. *Ketiga*, Telephoto lenses, lensa ini bisa zoom video dengan jarak yang sangat jauh.
- ▶ Music and Sound Effects
Saat suara asli hasil video terdengar kasar atau sangat ribut, maka bisa padukan dengan music instrument atau sound effect agar terdengar lebih nyaman.



Camera Features
menggunakan cinematic mode agar video kamu lebih cinematic.



Colour Grading
Agar hasilnya lebih cantik dan maksimal, warna pada shoot hasil video bisa diberikan effect warna atau dengan grading colour menggunakan software editing.



Camera Apps
menggunakan beberapa aplikasi kamera yang telah tersedia di toko aplikasi seperti aplikasi kamera untuk timelapse, hasil yang analog, dll

Selalu munculkan Kreativitas
temukan ide kreatif yang membuat video kita hasilnya lebih bagus



Terimakasih